

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP
REABILITAS EKONOMI PADA KOPERASI SIMPAN
PINJAM (KSP) KUSUMA ARTHA LESTARI KRAKSAAN
PROBOLINGGO**

Oleh :

Haaniyah & Umi Suswati Risnaeni

Abstrak

Koperasi memerlukan pencatatan dan pembukuan tentang transaksi atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan koperasi sebagai bahan pertanggungjawaban terhadap para anggota, kreditur, bank dan pihak lain. Analisis rasio keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi serta derajat keuntungan koperasi dengan menghubungkan antar pos-pos dalam neraca atau laporan laba rugi atau kombinasi keduanya. Koperasi sebagai badan usaha meskipun tidak berorientasi mencari keuntungan semata akan tetapi usaha-usaha yang dikelola harus tetap memperoleh penghasilan yang layak dalam menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi secara signifikan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kusuma Artha Lestari Kraksaan Probolinggo. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan mulai tahun 2005-2010. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang bersifat negatif dari rasio likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kusuma Artha Lestari Kraksaan Probolinggo.

Adapun hasil pembahasan penelitian ini adalah: $Y=0,188-0,026 X$. Yang artinya apabila rasio likuiditas naik sebanyak satu satuan maka rasio rentabilitas ekonomi akan berkurang sebanyak 0,026%. Hal ini disebabkan karena selama ini KSP Kusuma Artha Lestari memiliki over likuiditas, sehingga rentabilitasnya atau kemampuan menghasilkan labanya menurun. $r= -0,80869$, yang artinya ada hubungan negatif yang kuat antara rasio likuiditas terhadap rentabilitas pada KSP Kusuma Artha Lestari. $R=65,39\%$ artinya rasio rentabilitas ekonomi KSP Kusuma Artha Lestari 2005-2010

dipengaruhi oleh rasio likuiditasnya, sisanya sebesar 34,61% dipengaruhi faktor lain. Dari uji tabel t, dikarenakan dari perhitungan t hitung maka diketahui: $-t \text{ hitung} = -0,02 < -t \text{ tabel} = -2,132$. Hal ini membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada KSP Kusuma Artha Lestari 2005-2010. Adapun saran yang diberikan penulis untuk KSP Kusuma Artha Lestari adalah hendaknya pengurus koperasi mengurangi rasio likuiditas hingga ke posisi ideal yakni 200% hingga 275%, agar proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 27.

PENDAHULUAN

Dalam situasi bisnis global, perusahaan yang ingin tetap bertahan hidup dan berkembang dalam menghadapi pesaing-pesaing harus dikelola dengan cermat dan strategi serta kebijakan yang diambil harus tepat. dunia bisnis makin berkembang dan pesaing antar perusahaanpun semakin ketat. Produk dan jasa bebas keluar masuk suatu negara, hal ini mendorong persaingan menjadi persaingan global.

Bangsa ini mempunyai tiga sector ekonomi yang melaksanakan berbagai kegiatan usaha dalam tata kehidupan. Ketiga sector kekuatan tersebut adalah sector negara, swasta, dan koperasi. Badan usaha koperasi merupakan wadah kesatuan tindakan ekonomi dalam rangka mempertinggi efisiensi dan efektifitas pencapaian tujuan ekonomi individu anggotanya. Sebagai badan usaha, koperasi juga berarti merupakan kombinasi dari manusia, aset-aset fisik dan non fisik, informasi, dan teknologi. Kegiatan dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kusuma Artha Lestari adalah menerima simpan pinjam. Terkait dengan kegiatan ini, maka Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kusuma Artha Lestari memiliki kewajiban bunga yang harus dibayarkan dalam periode tertentu.

Bagi koperasi rentabilitas adalah penting sebagai ukuran koperasi itu telah dapat bekerja dengan efisien atau tidak. Efisien baru diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau modal koperasi. Dengan kata lain, menghitung rentabilitas. Koperasi simpan pinjam memerlukan pengolahan yang baik tentang kerja

modal kerjanya meliputi kas dan piutangnyaserta mengetahui rentabilitasnya. Agar koperasi dapat mencapai rentabilitas seperti yang dikendaki, maka sebaiknya pihak koperasi dapat mengelola harta (*asset*) yang dimiliki dengan baik diantaranya adalah likuiditasnya, melalui rasio likuiditas rasio aktivitas.

Untuk mengetahui kemampuan koperasidalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera terpenuhi serta untuk memperoleh gambaran tentang seberapa efektif koperasi mengelola aktivitya, perlu dilakukan analisis keuangan koperasi khususnya mengenai likuiditas simpan pinjam. Analisis digunakan untuk memberikan petunjuk dan gejala-gejala serta informasi keuangan koperasi simpan pinjam. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan meneliti tentang pengaruh rasio likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kusuma Artha Lestari Kraksaan Probolinggo”.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang yang mengorganisasi pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002: 27.1)

2. Analisis rasio

a. Pengertian analisis rasio keuangan

Analisis rasio keuangan adalah teknik atau alat untuk mengukur prestasi perusahaan dalam hal menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan, serta derajat keuntungan perusahaan dengan menghubungkan antar pos-pos dalam neraca atau laporan laba rugi atau kombinasi dari keduanya.

b. Rasio likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan atau badan usaha untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi dan menunjukkan hubungan dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar (Brigham Eugene, 2001: 79)

c. Rasio rentabilitas

Pengukuran dengan ratio rentabilitas adalah untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam menciptakan laba atau sisa hasil usaha dibandingkan dengan modal yang digunakan (Hadiwidjaja:2001, 32)

d. Pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas

Untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar dapat dilihat tingkat likuiditasnya melalui *Current Ratio* dan *Acid Test Ratio*. *Current Ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*Margin of Safety*) kreditur jangka pendek, atau kemampuan koperasi untuk membayar hutang-hutang tersebut (Munawir, 2004: 72). Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan adanya kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan kedalam kas. Adanya kelebihan uang kas menyebabkan sebagian menganggur dalam suatu koperasi dikarenakan dana tersebut tidak digunakan untuk operasi. Jika terlalu lama sebuah koperasi memiliki dana menganggur, maka mengalami penurunan pendapatan dikarenakan kehilangan kesempatan untuk menginvestasikan dananya, yang mengakibatkan laba juga akan menurun. Dengan demikian akan mengakibatkan adanya dana yang menganggur karena dana tersebut tidak digunakan untuk investasi sehingga tidak ada kembalian yang diperoleh koperasi, dengan demikian rentabilitas koperasi akan menurun.

METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis dan variabel penelitian

Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu:

a. Variabel bebas (X)

Rasio likuiditas yang didasarkan pada laporan keuangan 2005 - 2010, yang terdiri dari perhitungan hasil usaha dan neraca.

b. Variabel terikat (Y)

Rentabilitas ekonomi yang data ini diambil dari SHU dibagi modal sendiri dan modal asing tahun 2005-2010.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kusuma Artha Lestari sejak berdiri dari tahun 2004 sampai 2010.

b. Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kusuma Artha Lestari tahun 2005 - 2010

3. Sumber data dan pengumpulan data

a. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kusuma Artha Lestari sejak berdiri dari tahun 2004 sampai 2010

b. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode wawancara, dan metode kepustakaan

4. Metode analisis data

a. Analisis deskriptif variabel

Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel yang diteliti yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rentabilitas telah sesuai dengan tolak ukur yang telah diterapkan.

Tabel
Standar Pengukuran Rasio Likuiditas dan Rentabilitas

No	Variabel	Pengukuran	Kriteria
1	Rasio likuiditas (X)		
	a. Current ratio	175% - 200% 150% - 174% atau 225% - 249% 125% - 149% atau 250% - 274%	Sangat efisien Efisien Cukup efisien
2	b. Acid test ratio	<125% atau >275% 175% - 200% 150% - 174% atau 225% - 249%	Kurang efisien Sangat efisien Efisien
	Rentabilitas ekonomi (Y)	125% - 149% atau 250% - 274% <125% atau >275%	Cukup efisien Kurang efisien
		>10%	Kurang efisien
		6% - 9%	Sangat efisien
		0 - 5%	Efisien
		<0%	Kurang efisien Sangat efisien
			Efisien

Sumber: KEP.MEN.NEG. Koperasi & UKM No. 129/KEP/M/KUKM/XI/2002

1. Analisis inferensial

a. Analisis regresi

$$Y = a + b(x)$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subyek pada variabel yang mempunyai nilai tertentu

b. Analisis korelasi

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Sumber: M. Iqbal Hasan (2002: 234)

c. Analisis determinasi

$$R = r^2 \times 100\%$$

Sumber: M. Iqbal Hasan (2003: 236)

d. Uji hipotesis

$$t_o = \frac{b - B_o}{S_b}$$

e. Kesalahan baku regresi

$$S_e = \frac{\sqrt{\sum y^2 - a\sum y - b\sum xy}}{n - 2}$$

f. Kesalahan baku penduga b

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

sumber: M. Iqbal Hasan (2003: 241)

untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan taraf signifikan 10% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel.

Dengan rumus:

$H_o : \beta = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas terhadap rasio rentabilitas)

$H_i : \beta \neq 0$ (ada pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas terhadap rentabilitas)

HASIL PENELITIAN

1. Rasio likuiditas

a. *Current ratio*

Tabel

Current Ratio Koperasi Simpan Pinjam Kusuma Artha Lestari
Tahun 2005-2010

Tahun	Harta Lancar	Hutang Lancar	<i>Current ratio</i>
2005	Rp 46,817,586	Rp 12,406,000	3.773785749
2006	Rp 51,236,753	Rp 8,906,000	5.753060072
2007	Rp 55,378,913	Rp 9,656,000	5.735181545

2008	Rp 53,971,097	Rp 10,312,000	5.233814682
2009	Rp 55,782,985	Rp 9,773,000	5.707867083
2010	Rp 54,678,990	Rp 8,678,700	6.300366414

Sumber: data primer diolah

b. *Quick ratio*

Tabel

Quick Ratio Koperasi Simpan Pinjam Kusuma Artha Lestari

Tahun	Kas+Bank+Efek+Piutang	Hutang Lancar	<i>Current ratio</i>
2005	Rp 46,817,586	Rp 12,406,000	3.773785749
2006	Rp 51,236,753	Rp 8,906,000	5.753060072
2007	Rp 55,378,913	Rp 9,656,000	5.735181545
2008	Rp 53,971,097	Rp 10,312,000	5.233814682
2009	Rp 55,782,985	Rp 9,773,000	5.707867083
2010	Rp 54,678,990	Rp 8,678,700	6.300366414

Tahun 2005-2010

Sumber: data primer diolah

2. Rasio rentabilitas

Tabel

Rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Kusuma Artha Lestari

Tahun 2005-2010

Tahun	SHU	Total Asset	Rentabilitas
2005	Rp 3,287,169	Rp 50,187,586	0.065497651
2006	Rp 1,818,763	Rp 52,586,753	0.034585954
2007	Rp 1,448,025	Rp 55,728,913	0.025983371
2008	Rp 2,835,241	Rp 57,635,870	0.049192300
2009	Rp 2,721,981	Rp 58,028,910	0.046907326
2010	Rp 2,740,754	Rp 56,876,938	0.048187439

Sumber: data primer diolah

Pembahasan

1. Analisis regresi

$$Y = 0,188 - 0,027X$$

Apabila rasio likuiditas naik satu satuan, maka rasio rentabilitas ekonomi akan berkurang sebanyak 0,027%. Hal ini disebabkan KSP Kusuma Artha Lestari memiliki over likuiditas, sehingga rentabilitasnya atau kemampuan menghasilkan labanya menurun.

2. Analisis korelasi

$$r = -0,80869$$

artinya semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin rendah rasio rentabilitas ekonomi pada KSP Kusuma Artha Lestari.

3. Analisis determinasi

$$R = 65,39\%$$

Artinya rasio rentabilitas KSP Kusuma Artha Lestari tahun 2005-2010 dipengaruhi oleh rasio likuiditas dan sisanya sebesar 34,61% dipengaruhi factor lain seperti rasio solvabilitas dan aktivitas

4. Uji hipotesis

$$\text{Dari perhitungan } -t \text{ hitung} = -0,02 < -t \text{ table} = -2,132$$

Hal ini membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara rasio likuiditas terhadap rasio rentabilitas ekonomi pada KSP Kusuma Artha Lestari.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata tahun 2005-2010 *current ratio* berada dalam kriteria tidak efisien, *acid test ratio* tidak efisien, bila diperbandingkan dari pengukuran dari Depkop & UKM tahun 2002. Hal ini dikarenakan jenis pinjaman yang diberikan adalah pinjaman jangka panjang yang waktu pengambilan piutangnya lama dan besarnya plafon, sehingga banyak dana yang menganggur dalam bentuk piutang.
- b. Rentabilitas ekonomi koperasi simpan pinjam (KSP) Kusuma Artha Lestari cukup efisien yakni tahun 2005 = 60%, tahun 2006 sampai 2010 5% dengan kriteria cukup efisien 1-9% namun dalam hal ini masih kurang, karena apabila dibandingkan suku bunga SBI 6,5% maka nilainya masih jauh.

- c. Rumus regresi pengaruh rasio likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi pada KSP Kusuma Artha Lestari adalah $Y = 0.188 - 0.027X$ artinya apabila rasio likuiditas naik sebanyak satu satuan, maka rasio rentabilitas akan berkurang sebanyak 0.027%.
- d. Koefisien *korelasi* adalah $r = -0.80869$ artinya ada hubungan negative yang kuat antara rasio likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi KSP Kusuma Artha Lestari.
- e. Koefisien *determinasi* $R = 65.39\%$ artinya rasio rentabilitas KSP Kusuma Artha Lestari dipengaruhi oleh rasio likuiditasnya, sisanya sebesar 34.61% dipengaruhi faktor lain seperti rasio solvabilitas dan aktivitas
- f. Dari perhitungan t hitung diketahui $-t \text{ hitung} = -0.02 < -t \text{ table} = -2.132$ hal ini membuktikan H_0 diterima, yaitu terdapat *pengaruh* signifikan antara rasio likuiditas terhadap rasio rentabilitas ekonomi KSP Kusuma Artha Lestari tahun 2005-2010.

2. Saran

- a. Pembukuan yang dilakukan koperasi diharapkan benar-benar melaksanakan prinsip yang ada pada (pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) PSAK No 27 tentang akuntansi perkoperasian.
- b. Struktur organisasi perlu dirubah karena rapat anggota, pengurus, pengawas menggunakan garis lini. Berikut bagan struktur organisasi koperasi

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bringham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan Buku I*. Jakarta: Erlangga.
- Depkop & PPKM. 1992. UU No. 25 tahun 1992 *Tentang Perkoperasian Indonesia*.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, M. Iqbal. 2005. *Pokok-Pokok materi Statistik 2, Edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendar Kusnadi. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro Mudrajat. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Margareha, Farah. 2004. *Teori & Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE.
- Sitio & Tamba. 2001. *Koperasi Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Widiyati, Ninik. 2010. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

